



TUNGGU SKEMA BARU PENANGANAN COVID-19

Libur Sekolah Tak Boleh Abai Prokes

YOGYA (KR) - Musim liburan sekolah sudah mulai dirasakan di Kota Yogya dengan meningkatkan kunjungan wisatawan. Meski kini sudah diberikan berbagai kelonggaran namun tetap diimbau agar tidak abai terhadap protokol kesehatan (prokes).

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, mengungkapkan sebagai salah satu kota tujuan wisata maka momentum libur sekolah selalu menjadi perhatian bagi Pemkot. "Pada prinsipnya itu salah satu stressing kita. Rapat koordinasi antara daerah dengan pusat juga tidak pernah putus," ungkapnya, Minggu (26/6).

Selama beberapa bulan belakangan, kasus Covid-19 di Indonesia sudah menunjukkan penurunan. Akan tetapi dalam beberapa pekan ini sejumlah daerah menunjukkan peningkatan. Terutama setelah adanya temuan varian baru Omicron B.4 dan B.5.

Oleh karena itu, imbuh Sumadi, pemerintah pusat akan terus me-

mantau hingga akhir bulan. Jika kasus tambahan harian secara nasional mencapai di atas 5.000 hingga 7.000 kasus dipastikan akan ada skema baru penanganan Covid-19. "Tentunya kita akan ikut dengan pusat dengan terus melakukan evaluasi perkembangan Covid-19. Terutama setelah ada varian baru itu," imbuhnya.

Sejauh ini, temuan kasus baru secara nasional masih berada di ambang batas normal yakni sekitar 3.000 kasus per hari. Daerah dengan lonjakan yang tinggi juga terpusat di Jawa Barat dan DKI Jakarta. Sedangkan di DIY kasus hariannya cenderung stabil rendah.

Terkait skema baru yang disiapkan oleh pemerintah, menurut Sumadi, akan segera diputuskan mana kala laju pertumbuhan Covid-19 semakin meningkat atau di atas batas normal. Skema khusus itu pun masih menyangkut perihal vaksinasi. Dicontohkannya, jika saat ini warga yang hendak mengakses layanan publik harus

sudah menjalani vaksinasi dosis kedua dan bagi yang bepergian jauh harus sudah booster, maka dimungkinkan nanti akan ada booster kedua. "Tetapi kebijakan ini pun kita tetap menunggu dari pusat," tandasnya.

Capaian vaksinasi booster di Kota Yogya, lanjut Sumadi, sudah jauh di atas target nasional. Bahkan sudah hampir mencapai 90 persen. Percepatan vaksinasi booster atau penguat juga tengah dilakukan oleh kabupaten lain di DIY karena capaian di Kota Yogya sudah cukup tinggi. Meski demikian, Pemkot Yogya tetap melayani vaksinasi dosis pertama dan kedua bagi siapa saja yang belum mendapatkan vaksin dengan berbagai kondisi.

"Tetapi saya imbau dan berharap protokol kesehatan benar-benar ditegakkan. Masyarakat yang beraktivitas di dalam ruangan ya tetap pakai masker meski kalau di luar ruangan sudah boleh lepas," imbuh Sumadi. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005